

Pengaruh kedisiplinan siswa dalam pembiasaan BBQ (belajar baca Qur'an) terhadap karakter religius kelas 3 MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu tahun pelajaran 2025/2026

Mega Yulia Nurshanty a,¹ Agus Fathoni Prasetyo b.²

*a Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAINU) TUBAN, Indonesia

¹megayulia434@gmail.com, ²agusfathonipras@gmail.com

*Correspondent Author; Email Author

ARTICLE INFO

Article history

Received: 13-05-2026

Revised: 24-05-2026

Accepted: 02-06-2026

Keywords

Kedisiplinan, BBQ, Baca Qur'an, Karakter Religius, Siswa MI.

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan siswa dalam pembiasaan BBQ terhadap karakter religius siswa kelas 3 di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban, sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 siswa. Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pengolahan dan analisis dengan bantuan SPSS. Setelah itu, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,748, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel kedisiplinan dan karakter siswa dengan hasil uji signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,415 mengindikasikan hubungan yang tergolong sedang antara kedua variabel. Selain itu, nilai koefisien determinasi Nilai R Square sebesar 0,172 menunjukkan bahwa kedisiplinan memengaruhi 17,2% terhadap karakter religius siswa, sedangkan 82,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki peran yang bermakna dalam pembentukan karakter siswa kelas III di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Semakin baik tingkat kedisiplinan yang dimiliki siswa dalam menaati aturan yang berlaku, maka semakin baik pula karakter yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari.

Pendahuluan

Aulia et al. (2025) mengemukakan bahwa Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu. Proses ini tidak hanya berlangsung di lingkungan keluarga maupun lembaga formal seperti sekolah, tetapi juga terjadi dalam berbagai aspek kehidupan. Walaupun sekolah berperan sebagai sarana utama dalam penyelenggaraan pendidikan, pada hakikatnya pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar yang diperoleh seseorang sepanjang hayat. Secara lebih luas, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga bertujuan mengembangkan keterampilan, menanamkan nilai-nilai, serta membentuk karakter individu agar mampu menjalani kehidupan dengan baik (Arifin & Mu, 2024).

Menurut Rahayu et al., (2025) Penanaman karakter perlu dilakukan sejak usia dini, salah satunya melalui menerapkan berbagai kebiasaan positif melalui aktivitas sehari-hari di lingkungan lembaga pendidikan formal adalah salah satu cara yang baik untuk membentuk karakter peserta didik, terutama dalam membentuk karakter religius pada para murid. Menurut Amelia et.al (2021), penanaman nilai-nilai karakter memiliki peran yang sangat penting pada jenjang sekolah dasar karena pada masa ini anak berada dalam tahap pembentukan kepribadian dan perkembangan karakter. Masa itu adalah masa yang

sangat baik dan harus dijadikan kebiasaan untuk berperilaku dengan sopan dan baik. Seperti Menurut Scerenco, *"pendidikan karakter merupakan upaya terencana untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter positif melalui pembiasaan serta keteladanan"*. Oleh karena itu, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai proses pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai moral, etika, dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. proses yang dilakukan secara konsisten untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian yang baik, dengan cara menanamkan nilai-nilai moral, memperkuat sikap positif, serta memberikan keteladanan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Siswanto et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai persoalan moral dan sosial menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian, Pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama tidak hanya disampaikan dalam bentuk teori, melainkan perlu diwujudkan dalam kegiatan nyata yang dilakukan secara rutin. Salah satu bentuk pembiasaan yang dilakukan adalah BBQ (Belajar Baca Qur'an) yang diadakan secara rutin di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras – Jenu. (Lubis, 2022).

Mustika et.al (2024) mengemukakan bahwa program BBQ (Belajar Baca Qur'an) tidak hanya diarahkan pada pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, melainkan juga menjadi sarana pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai religius peserta didik. secara baik dan benar, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesungguhan dalam menjalankan ibadah. Di tengah berbagai tantangan moral dan sosial yang berkembang saat ini, pembentukan karakter religius tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi secara teoritis, melainkan perlu diwujudkan melalui kegiatan nyata yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah program BBQ (Belajar Baca Qur'an) yang dilaksanakan secara berkala di MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu. sebagai sarana pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus penguatan karakter peserta didik (Safiqo & Ghofur, 2022).

Manfaat membaca Al-Qur'an dapat berperan dalam mengembangkan karakter anak dalam berbagai aspek, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan di bidang agama. Kegiatan ini berperan dalam membentuk perilaku sosial yang sesuai dengan ajaran agama serta menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara tepat. Dengan demikian, diharapkan adanya dukungan dari berbagai pihak untuk menjaga keberlangsungan dan efektivitas program tersebut. Para orang tua untuk memberikan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak mereka. Untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal dalam pembentukan karakter positifnya karena telah terbiasa menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Solekha & Suyatno, 2022).

Delviany et al. (2024) mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu sikap yang perlu ditanamkan pada setiap peserta didik karena dapat membantu mereka mengendalikan diri, bertindak secara teratur, serta menghindari perilaku yang dapat menghambat perkembangan diri. Melalui kedisiplinan, siswa akan terbiasa menjalankan berbagai aturan dan tanggung jawab yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, kedisiplinan juga berperan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang lain sehingga suasana yang tertib, aman, dan nyaman dapat terwujud baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sebagai contoh, siswa yang membiasakan diri membawa Juz Amma atau Al-Qur'an sesuai dengan jadwal kegiatan akan lebih siap mengikuti pembelajaran BBQ (Belajar Baca Qur'an). Kesiapan tersebut dapat mendukung kelancaran proses belajar serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kebiasaan positif yang dilakukan secara terus-menerus ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius dalam diri peserta didik (Maria & Ahmad, 2025)

Dalam konteks pendidikan saat ini, penguatan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah menjadi topik penting untuk membentuk kepribadian peserta didik. Siswa yang kurang tertarik mengikuti kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an. Ada juga siswa yang tidak disiplin dalam membawa Juz Amma atau Al-Qur'an. Selain itu, Kebiasaan beribadah secara rutin di lingkungan sekolah masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap religius di kalangan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah masih perlu ditingkatkan dengan cara mengadakan program yang terorganisir, seperti BBQ (Belajar Baca Qur'an) yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten (Iqfani & Mubarak, 2026).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh D. M. R. Lubis dkk. (2021) dalam penelitian mereka dengan judul "*Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah*" menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis pembiasaan yang dilakukan di MIS Nurul Iman berhasil meningkatkan karakter religius para peserta didik secara bermakna. Peningkatan itu terlihat dari meningkatnya sikap disiplin, rasa tanggung jawab, dan ketekunan saat beribadah. Kegiatan yang disusun secara teratur di luar waktu belajar utama terbukti efektif dalam memberikan pengaruh positif terhadap nilai-nilai keagamaan peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada seberapa efektif program BBQ (Belajar Baca Qur'an) dalam memperkuat karakter religius peserta didik di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras – Jenu. Mayoritas penelitian terdahulu lebih berfokus pada program" kegiatan di luar kurikuler biasa atau hanya fokus pada sifat keagamaan secara teori. Penelitian ini fokus pada siswa madrasah ibtidaiyah yang mengikuti program BBQ yang terstruktur, sehingga penguatan karakter religius memerlukan pembiasaan yang konsisten serta penilaian dampak yang dapat diukur.

Selain meninjau karakter religius secara konseptual, penelitian ini juga menelaah keterkaitan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan berbagai indikator yang dapat diamati secara langsung, seperti kedisiplinan siswa dalam membawa Juz Amma, kehadiran dan ketepatan waktu saat mengikuti kegiatan, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter yang berlandaskan Al-Qur'an pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini juga memperkaya pemahaman mengenai peran program BBQ (Belajar Baca Qur'an) dalam membentuk karakter religius peserta didik usia sekolah dasar di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras–Jenu, seperti yang dikemukakan oleh Almul (2022).

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras–Jenu dengan tujuan untuk mengkaji dampak program BBQ (Belajar Baca Qur'an) terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengetahui tingkat pengaruh pelaksanaan program BBQ, keberlangsungan pembiasaan yang diterapkan, serta peran teladan guru dalam pembentukan sikap religius peserta didik yang dapat diukur secara objektif. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat yang memengaruhi proses pembentukan karakter religius. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an yang lebih efektif, berkesinambungan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras–Jenu (Ngangi & Nursikin, n.d.).

Metode

Marinu Waruwu, (2023) Menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara kerja ilmiah yang dilakukan secara teratur, terencana, dan logis untuk mencari data, menganalisisnya, serta menyimpulkan hasilnya agar mampu memecahkan masalah atau memperoleh pengetahuan baru. Rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang disusun oleh peneliti untuk menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian mulai dari tahap awal hingga akhir agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan tujuan yang ditetapkan.

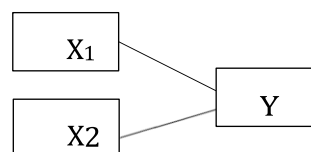
Keterangan :

X1 = Kedisiplinan

X2 = Pembiasaan BBQ

Y = karakter Religius

→ = Pengaruh



Menurut Isra' Ahmad et al. (n.d.), populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Dalam konteks pendidikan, populasi dapat berupa peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan, kebijakan pendidikan, maupun metode pembelajaran yang menjadi fokus kajian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan seluruh peserta didik kelas 3 MI Hidayatul Mubtadiin dengan jumlah sebanyak 30 siswa. Seluruh anggota populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian yang berfungsi sebagai sumber data utama.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama yang didukung oleh teknik dokumentasi untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Melalui desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh kedisiplinan siswa dalam pembiasaan BBQ (Belajar Baca Qur'an) terhadap pembentukan karakter religius.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis berbentuk angka dan diolah menggunakan prosedur statistik. Pendekatan tersebut dipilih untuk mengukur hubungan dan hubungan antarvariabel independen serta variabel dependen secara terstruktur, objektif, serta sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. (Ratih Yuana Sari & Riris Nurkholidah Rambe, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan untuk mengkaji hubungan antarvariabel yang didasarkan pada fakta atau

peristiwa yang telah terjadi, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu kedisiplinan siswa (X1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X2), serta satu variabel dependen, yaitu karakter religius siswa (Y). Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kedisiplinan siswa dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa. Adapun gambaran rata-rata dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada uraian berikut

Tabel 1 Hasil Rata-rata dari Variabel Skor

Variabel	Rata - Rata
Kedisiplinan (X1)	73
Pembiasaan BBQ (X2)	63
Karakter Religius (Y)	71

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk variabel kedisiplinan siswa (X1) sebesar 73, variabel kebiasaan membaca AlQur'an (X2) sebesar 63, dan variabel karakter religius siswa (Y) sebesar 71

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas III MI Hidayatul Mubtadiin Sugihwaras Jenu Tuban sebagai responden. Dari jumlah di mana terdapat 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.46699439
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi residual sebesar 0,748. Karena nilai tersebut melampaui batas ketentuan 0,05, maka residual penelitian dapat dinyatakan terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi sehingga analisis dapat dilanjutkan.

2. Uji linearitas

Test Tabel 3 ANOVA Table

Hubungan Variabel	sig. Linearity	sig. Deviation from Linearity	keterangan
X1 terhadap Y	0,30	0,490	Linear
X2 terhadap Y	0,30	0,490	Linear

Hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y menunjukkan pola yang linear. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi linearity masing-masing sebesar $0,030 < 0,05$. Nilai deviation from linearity pada kedua variabel sebesar $0,490 > 0,05$. Artinya tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear pada kedua variabel tersebut. Dengan demikian, X1 dan X2 memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

3. Uji Regresi Linear sederhana

Tabel 4 Uji Regrensi Linier sederhana X1 dan Y

Variabel	R	R Square	F	Sig.	B	t	Sig.
X1 → Y	0.415	0.172	5.832	0.030	0.356	2.415	0.030

Hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y menunjukkan pola yang membentuk garis lurus. Hal ini terbukti karena nilai signifikansi linearitas masing-masing adalah $0,030 < 0,05$. Deviasi nilai dari linearitas pada kedua variabel mencapai $0,490 > 0,05$. Artinya tidak ada ketidaksesuaian dalam hubungan searah antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, X1 dan X2 memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi

Tabel 5 Uji Regrensi Sederhana X2 terhadap Y

Var iabel	R	R Square	F	Sig.	S	Sig.	S
X2 → Y	0.102	0.010	0.294	0.592	0.123	0.542	0.592

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel kedisiplinan siswa (X1) dan karakter religius (Y), diketahui bahwa kedisiplinan siswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, baik pada uji F maupun uji t, sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,415 menunjukkan adanya hubungan pada tingkat sedang antara variabel X1 dan Y. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,172 mengindikasikan bahwa variabel kedisiplinan siswa mampu memberikan kontribusi sebesar 17,2% terhadap variasi karakter religius siswa, sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha)

diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap karakter religius siswa kelas III di MI Hidayatul Muhtadiin.

Pembahasan

Pengaruh antara Kedisiplinan Siswa (X1) terhadap Karakter Religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras Jenu Tuban

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi cenderung diikuti oleh peningkatan karakter religius siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembentukan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pembiasaan perilaku yang baik secara berkelanjutan hingga menjadi bagian dari kepribadian individu. Melalui sikap disiplin yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengembangkan kebiasaan positif, meningkatkan tanggung jawab, serta menjaga keteraturan dalam berbagai aktivitas, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Huda et al., 2021).

Menurut Marlinawati et al. (2022), kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting yang membantu membentuk sikap dan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Sikap disiplin Kedisiplinan siswa dapat tercermin melalui berbagai perilaku positif, seperti hadir di sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan, menaati tata tertib yang berlaku, menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta menjaga perilaku selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kebiasaan disiplin yang diterapkan secara konsisten akan membantu peserta didik dalam membentuk karakter yang positif dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras Jenu Tuban, siswa yang menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung lebih mudah mengikuti proses pembelajaran secara tertib dan teratur. Selain itu, sikap disiplin juga berperan dalam membantu siswa mengelola perilaku, memanfaatkan waktu secara efektif, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka sebagai pelajar. Dengan demikian, penerapan dan pembiasaan disiplin sejak usia dini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terbentuknya karakter siswa yang baik dan berakhlak positif (Andriana, 2024).

Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa kelas 3 di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras Jenu Tuban. Semakin baik siswa menjalankan disiplin, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam membentuk karakter di kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat (Mahanani & Susanti, 2023).

Pengaruh antara Pembiasaan BBQ (Belajar Baca Qur'an) (X2) terhadap Karakter Religius (Y) siswa kelas 3 di MI Hidayatul Muhtadiin Sugihwaras Jenu Tuban.

Sebaliknya, variabel pembiasaan BBQ (X2) tidak berdampak secara signifikan terhadap karakter religius (Y). Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,592 ($> 0,05$), sehingga tidak signifikan, dan kontribusinya sangat kecil, hanya sebesar 1%. Meskipun acara BBQ disusun untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membentuk nilai disiplin serta tanggung jawab, data statistik menunjukkan bahwa program ini tidak secara langsung menyebabkan perubahan signifikan dalam karakter religius siswa berdasarkan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan perlu dirancang dengan cara yang teratur dan terencana agar bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan adalah proses yang utuh, tidak hanya tentang ikut kelas di

tempat resmi, tetapi juga mencakup semua aspek belajar sepanjang hidup seseorang. Untuk memahami lebih jelas tentang cara melakukan penelitian secara teratur dan terstruktur. (Anis Sabila et al., n.d.).

Namun, Maria dan Ahmad (2025) menyatakan bahwa pembentukan karakter religius tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan membaca Al-Qur'an, tetapi juga oleh faktor-faktor lainnya tergantung pada pengaruh lingkungan keluarga, contoh teladan yang diberikan oleh guru, serta kebiasaan berperilaku sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dampak kegiatan pembiasaan BBQ (Belajar Baca Qur'an) terhadap karakter religius peserta didik tidak terasa secara signifikan, mungkin karena kegiatan tersebut belum dilaksanakan dengan baik atau belum benar-benar dihayati dan dijadikan bagian dari kehidupan siswa.

Shodiq, (2024) Mengembangkan karakter religius membutuhkan latihan yang terusmenerus, pengawasan yang ketat, serta teladan yang diberikan secara berkelanjutan agar nilai-nilai agama dapat terinternalisasi dalam perilaku siswa. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang hanya dilakukan di sekolah dan tidak didukung oleh kebiasaan beragama di rumah biasanya tidak memberikan pengaruh besar terhadap karakter keagamaan siswa. Selain itu, usia anak-anak sekolah dasar masih dalam proses pembentukan kepribadian, sehingga pengembangan karakter religius membutuhkan waktu yang relatif panjang serta dukungan dari berbagai lingkungan pendidikan (Hasanah & Cholil, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan siswa (X1) memiliki pengaruh yang dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,023, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, Hipotesis

Alternatif Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,415 menunjukkan bahwa hubungan antara kedisiplinan siswa dan karakter religius berada pada kategori sedang. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,172 menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memberikan kontribusi sebesar 17,2% terhadap pembentukan karakter religius. Adapun sebesar 82,8% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib dan menjalankan kewajibannya, maka semakin baik pula karakter religius yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan budaya disiplin di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, keteraturan, serta perilaku keagamaan yang positif.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penanaman nilai-nilai kedisiplinan sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan karakter religius peserta didik. Temuan ini semakin relevan pada lingkungan Madrasah Ibtidaiyah yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran serta pembentukan karakter

References

- Almul, E. (2022). *Implementasi Ekstrakurikuler Baca Qur'an sebagai Penanaman Karakter Religius pada Siswa MI Darul Falah Pelalawan* (Vol. 4).
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Andriana, E. (2024). *ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Anis Sabila, R., Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, I. K., Tengah, J., Khobir, A., Nada, Q., & Bialfi Karimah, S. (n.d.). *Konsep Dan Implikasi Pendidikan Sepanjang Hayat Di Indonesia*.
- Arifin, B., & Mu, A. (2024). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21*. 1(2), 118–128.
- Aulia, J., Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, S., Author, C., & Kunci, K. (2025). Peran Lembaga Pendidikan dalam Sistem Pendidikan (Lembaga Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 70– 81.
- Delviany, V., Zein, M., & Anwar, K. (2024). Korelasi Perilaku Kedisiplinan dengan Karakter Religius Siswa MAN Se-Kabupaten Kampar. *MASALIQ*, 5(1), 101–117. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i1.4361>
- Hasanah, U., & Cholil, M. (2020). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa: Sebuah Upaya Menanamkan Pendidikan Karakter di SDN 1 Sidamulya Cirebon. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 237–254. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1780>
- Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190–4197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1528>
- Iqfani, A., & Mubarak, A. F. (2026). STRATEGI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI ERA DIGITAL. In *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* (Vol. 08, Number 02). <https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Muaddib>
- Isra' Ahmad, N., Negeri, U. I., & Makassar, A. (n.d.). *Populasi dan Sampel: Konsep dan Prosedur dalam Penelitian Pendidikan Supriadi 2*.
- Lubis, D. M. R., Manik, E., Mardianto, & Muqowim. (2021). Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Islamic Education*, 1(2), 68–73. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>
- Lubis, K. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 894–901. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2054>
- Mahanani, R. R. R., & Susanti, M. M. I. (2023). Implementasi Kedisiplinan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1105–1116. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4891>
- Maria, A., & Ahmad, S. (2025a). Implementasi Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Sikap Spritual Religius Siswa. *Masagi*, 3(2), 110–114. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3iM2e.6ga96Y>

- Maria, A., & Ahmad, S. (2025b). Implementasi Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Sikap Spritual Religius Siswa. *Masagi*, 3(2), 110–114. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.696>
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Pendidikan Tambusai*, 7.
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>
- Mustika, L., & Amrullah, M. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Pembiasaan Budaya Sekolah di MI Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(2), 241–256. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i2.3613>
- Ngangi, W. J., & Nursikin, M. (n.d.). *PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGAM BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DI SD NEGERI 2 BALEDONO*.
- Rahayu, S., Ulfah, Z., & Miana, R. (2025). *Membangun Kebiasaan Islami di Sekolah : Pendekatan Guru PAI yang Efektif*. 02(01), 326–335.
- Ratih Yuana Sari, & Riris Nurkholidah Rambe. (2023). Dampak Penerapan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 527–534. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68961>
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital*.
- Shodiq, M. (2024). *Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan*.
- Siswanto, Nurmal, I., & Budin, S. (2021). *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.29240/jpd>.
- Solekha, S. U. A., & Suyatno, S. (2022). Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan membaca al-qur'an siswa kelas v di sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(3), 328–340. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4966>